



## **PENGABDIAN MASYARAKAT EDUKASI TENTANG PEMERIKSAAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)**

**Ika Yulia Darma<sup>1\*</sup>, Silvi Zaimy<sup>2</sup>, Meldafia Idaman<sup>3</sup>**

Program Studi Diploma 3 Kebidanan

\*Email : [ika\\_yd1102@yahoo.com](mailto:ika_yd1102@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Kanker serviks adalah salah satu gangguan yang kerap terjadi pada wanita. Penyakit ini dapat memengaruhi sel-sel di leher rahim yang dapat membahayakan jika tidak segera ditangani. Dari data kesehatan dunia (WHO) tahun 2010, terdapat 493.243 jiwa per tahun, yang menderita kanker serviks baru di dunia dengan angka kematian sebanyak 273.505 jiwa per tahun. Pemeriksaan rutin pada bagian rahim setiap wanita disarankan dilakukan setiap tahun. Salah satu pemeriksaan yang dapat dilakukan untuk mendeteksi kanker serviks adalah IVA test. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) merupakan cara sederhana untuk mendeteksi kanker leher rahim sedini mungkin. Kegiatan sosialisasi mengenai IVA dilaksanakan di Aula Puskesmas Pasar Usang. Fakta yang ditemukan Rendahnya pengetahuan bahaya kanker servik dan Deteksi awal dengan IVA. Metode pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan cara memberikan edukasi mengenai IVA kepada Wanita Usia Subur(WUS) melalui Presentasi dan juga menyebarkan Leaflet yang berisi tentang bahaya kanker servik dan manfaat dari pemeriksaan IVA. Pada saat melakukan kegiatan pengabdian masyarakat peserta yang hadir sebanyak 20 orang WUS, 1 orang Bidan Koordinator, 1 orang Bidan Desa, 3 orang kader, 1 orang bagian Tata Usaha Puskesmas Pasar Usang. Hasil kegiatan didapatkan Peserta antusias terhadap edukasi yang disampaikan, tidak ada peserta yang meninggalkan tempat penyuluhan selama proses penyuluhan berlangsung dan Lebih dari 75% dari peserta yang hadir mampu menjawab pertanyaan dari penyuluh tentang materi yang disampaikan. Hal ini membuktikan bahwa peserta memperhatikan materi yang disampaikan. Kesimpulan didapatkan edukasi tentang pemeriksaan IVA berdampak positif pada masyarakat, sehingga masyarakat paham tentang Pemeriksaan IVA.

Kata Kunci :Edukasi dan Pemeriksaan IVA

### **ABSTRACT**

*Cervical cancer is a disorder that often occurs in women. This disease can affect the cells in the cervix which can be dangerous if not treated immediately. From world health data (WHO) in 2010, there are 493,243 people per year, who suffer from new cervical cancer in the world with a death rate of 273,505 people per year. Routine examination of the uterus of every woman is recommended to be done every year. One of the tests that can be done to detect cervical cancer is the IVA test. Acetic Acid Visual Inspection (IVA) is a simple way to detect cervical cancer as early as possible. The socialization activity regarding IVA was carried out in the Hall of the Pasar Usang Health Center. Facts found Low knowledge of the dangers of cervical cancer and early detection by IVA. The method of solving the problem is by providing education about IVA to women of reproductive age (WUS) through presentations and also distributing leaflets containing about the dangers of cervical cancer and the benefits of IVA examinations. At the time of carrying out community service activities, there were 20 WUS participants, 1 Coordinating Midwife, 1 Village Midwife, 3 cadres, 1 Administration section of the Pasar Usang Community Health Center. The results of the activity were obtained. Participants were enthusiastic about the education delivered, none of the participants left the extension site during the extension process and more than 75% of the participants who attended were able to answer questions from the instructor about the material presented. This proves that the participants pay attention to the material presented. The conclusion is that education about IVA*



*examination has a positive impact on the community, so that people understand about IVA examination.*

Keywords: Education and Inspeksi Visual Asam Asetat

## PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah salah satu gangguan yang kerap terjadi pada wanita. Penyakit ini dapat memengaruhi sel-sel di leher rahim yang dapat membahayakan jika tidak segera ditangani. Saat ini kanker serviks menduduki urutan kedua dari penyakit kanker yang menyerang perempuan di dunia. Dari data kesehatan dunia (WHO) tahun 2010, terdapat 493.243 jiwa per tahun, yang menderita kanker serviks baru di dunia dengan angka kematian sebanyak 273.505 jiwa per tahun. Lebih dari 70 % kanker serviks disebabkan oleh infeksi *Human Papiloma Virus* tipe 16 dan 18. Infeksi HPV mempunyai prevalensi yang tinggi pada kelompok usia muda, sementara kanker serviks baru timbul pada usia tiga puluh tahun atau lebih.

Alasan utama mengapa kanker serviks memiliki mortalitas yang besar adalah karena pasien baru datang memeriksakan diri ke dokter pada stadium lanjut. Masalah lain yang ditemukan dalam penanggulangan kanker serviks di Kota Padang adalah masih rendahnya angka cakupan tes deteksi dini atau skrining kanker ini. Faktanya, angka skrining kanker serviks di Kota Padang hanya berkisar kurang dari 5% (target sekitar 80%). Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan target, sehingga hampir 70% ditemukan terdiagnosa pada stadium lanjut.

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, skrining alternatif kanker serviks dengan metode yang lebih murah, mudah, dan sederhana tetapi memiliki diagnosis yang cukup tinggi antara lain dengan upaya deteksi dini sangat penting dilakukan. Deteksi dini kanker serviks adalah upaya mendapatkan banyak temuan kanker serviks stadium dini melalui inspeksi visual dengan

melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

Teknik deteksi yang akan dilakukan dengan teknik IVA (inspeksi visual asam asetat) yaitu pemeriksaan screening kanker serviks dengan melihat secara langsung perubahan pada serviks setelah dipulas dengan asam asetat 3- 5%. Menggunakan metode IVA, juga dapat diidentifikasi lesi pra kanker serviks. Metode screening IVA ini relatif murah dan dapat dilakukan oleh dokter umum, bidan, atau perawat yang telah terlatih.

Menyikapi fenomena tersebut, maka dalam upaya mewujudkan tri darma perguruan tinggi, salah satunya adalah pengabdian masyarakat, Prodi D3 Kebidanan STIKES SYEDZA

SAINTIKA Padang bermaksud melakukan pengabdian masyarakat dengan pemberian edukasi tentang Pentingnya Pemeriksaan IVA di Puskesmas Pasar Usang.

Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada remaja tentang pemanfaatan posyandu remaja. Untuk akademisi dapat mengaplikasikan ilmu Kebidanan. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi STIKES SYEDZA SAINTIKA Padang dan sebagai tempat mengaplikasikan ilmu Kebidanan kebidanan komunitas.

## METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dengan pemberian edukasi tentang Pentingnya Pemeriksaan Iva untuk mendeteksi Kanker Payudara yang ditujukan kepada Wanita Usia Subur(WUS), bekerja sama dengan puskesmas Pasar Usang dan Kader untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini. adanya sesi tanya jawab setelah kegiatan penyuluhan dilaksanakan. Peserta yang mengikuti kegiatan edukasi ini sebanyak 20



orang WUS, 3 orang tenaga kesehatan Puskesmas Pasar usang dan 3 orang kader.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Edukasi tentang Pemeriksaan IVA untuk mendeteksi Kanker Servik dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan perencanaan. Hasil kegiatan didapatkan antusias para WUS tentang materi yang diberikan, Lebih dari 75% dari peserta yang hadir mampu menjawab pertanyaan dari penyuluh tentang materi yang disampaikan . Namun dalam kegiatan tersebut juga ditemui hambatan-hambatan yang tidak mempengaruhi tujuan dari kegiatan tersebut.

#### **A. Hambatan Selama Kegiatan**

Waktu penyuluhan terbatas sehingga tidak semua peserta memiliki kesempatan mengajukan pertanyaan.

#### **B. Pemecahan Masalah**

1. Memberikan edukasi tentang Pemeriksaan IVA untuk mendeteksi dini kanker servik pada ibu WUS
2. Memberikan Leaflet mengenai Pemeriksaan IVA.

### **SIMPULAN**

Simpulan dari kegiatan Edukasi tentang Pemeriksaan IVA untuk mendeteksi Kanker Servik di Puskesmas Pasar Usang adalah Pemberian pengetahuan tentang Pemeriksaan IVA berdampak positif pada masyarakat, sehingga masyarakat menjadi tahu dan paham tentang Pemeriksaan IVA guna mendeteksi kanker Servik.

### **DAFTAR PUSTAKA**

1. Crosbie, EJ. et al. (2013). *Human papillomavirus and cervical cancer*. Lancet (italic). 382(9895). pp. 889-899
2. Emilia, O. (2010). Bebas Ancaman Kanker Serviks. Yogyakarta : Media Pressindo

3. Dinas Kesehatan Kota Padang, 2015. Profil Kesehatan Kota Padang .2015
4. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Teknis pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara. In Panduan Program Nasional Gerakan Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara. Jakarta; 2015. p. 16-20.
5. Komite Penanggulangan Kanker Nasional. Panduan Penatalaksanaan Kanker Serviks. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2015
6. Nuranna I, 2010. Skrining Kanker Serviks Dengan Metode Alternatif IVA [http.www2.kompas.com/kesehatan](http://www2.kompas.com/kesehatan) 2019.
7. Rasjidil, 2007. Panduan Penatalaksanaan Kanker Ginekologi Berdasarkan Evidence Based. Jakarta: Buku Kedokteran EGG.
8. Wiknjastro H, 2007. Ilmu Kandungan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka.
9. *World Health Organization* (2010). *Cancer Country Profile*. Indonesia.